

UPAYA MENINGKATKAN PRESTASI BELAJAR PADA MATA PELAJARAN KEWIRAUSAHAAN DENGAN MENGGUNAKAN MODEL PEMBELAJARAN KOOPERATIF TIPE NHT SISWAKELAS XI NKPI I SMK NEGERI 1 PURING KEBUMEN

Puput Minanti

Program Studi Pendidikan Ekonomi, FKIP

Universitas Muhammadiyah Purworejo

puputminanti@gmail.com

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apakah Model Pembelajaran Kooperatif Tipe NHT dapat meningkatkan prestasi belajar pada mata pelajaran Kewirausahaan di Kelas XI NKPI I SMK Negeri 1 Puring Kebumen tahun 2017. Penelitian ini terdiri dari dua siklus. Setiap siklus terdiri dari empat komponen yaitu perencanaan, pelaksanaan, pengamatan dan refleksi. Pengumpulan data yang dilakukan menggunakan tes. Instrumen penelitian yang digunakan adalah soal tes. Teknik analisis data yang digunakan adalah analisis data deskriptif kuantitatif. Berdasarkan hasil penelitian maka dapat disimpulkan bahwa Model Pembelajaran Kooperatif Tipe NHT dapat meningkatkan Prestasi Belajar Mata Pelajaran Kewirausahaan pada Siswa Kelas XI NKPI 1 SMK Negeri 1 Puring tahun 2017. Hal ini ditunjukkan dengan adanya peningkatan Prestasi Belajar Mata Pelajaran Kewirausahaan dengan jumlah siswa yang mencapai Kriteria Ketuntasan Minimal pada siklus I sebanyak 19 dari 27 siswa atau 70,37% meningkat pada siklus II sebanyak 5 siswa menjadi 24 dari 27 siswa atau 88,89%.

Kata Kunci : Model Pembelajaran Kooperatif Tipe NHT, Prestasi Belajar, Mata Pelajaran Kewirausahaan.

A. PENDAHULUAN

Pendidikan mempunyai peran yang sangat penting terutama dalam membentuk pribadi-pribadi yang beriman dan bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, memiliki kepercayaan diri, disiplin dan tanggung jawab, mampu mengungkapkan dirinya melalui media yang ada, mampu melakukan hubungan yang manusiawi, dan menjadi warga negara yang baik. Pelaksanaan pendidikan sekolah di Indonesia masih belum dapat dikatakan mencapai harapan dan tujuan pendidikan yang sesungguhnya. Kualitas penyelenggaraan pendidikan masih rendah sehingga berdampak pada prestasi belajar. Menurut Hamdani (2011:138)

mengatakan bahwa prestasi belajar seseorang merupakan tingkat keberhasilannya mempelajari materi pelajaran yang dinyatakan dalam bentuk nilai rapor setiap studi setelah proses belajar mengajar. Hanya saja saat ini masih banyak siswa yang prestasi belajarnya rendah. Rendahnya prestasi belajar menuntut pihak sekolah untuk menyelenggarakan proses pembelajaran yang berkualitas. Untuk mencapai tujuan tersebut pendidik atau guru dapat menggunakan pendekatan, strategi, dan model pembelajaran yang inovatif.

Menurut Alma (2010: 5-6) mengemukakan bahwa kewirausahaan sangat penting untuk diajarkan kepada siswa dengan membentuk sikap perilaku bisnis dan menanamkan jiwa kewirausahaan kepada siswa, maka mereka akan menjadi wirausaha yang berbakat. Prestasi belajar siswa pada mata pelajaran Kewirausahaan juga dipengaruhi oleh pendekatan belajar yang dilakukan oleh guru pengampu dan kondisi kelas. Pada era yang semakin maju masih banyak guru yang menggunakan metode pembelajaran satu arah sehingga siswa mudah jenuh. Mengatasi kejenuhan tersebut guru perlu mengkondisikan kelas dengan berbagai model pembelajaran.

Model Pembelajaran Kooperatif Tipe NHT (*Numbered Heads Together*) merupakan salah satu model pembelajaran yang dapat meningkatkan prestasi belajar pada mata pelajaran Kewirausahaan. Pembelajaran kooperatif tipe NHT (*Numbered Heads Together*) terdiri dari empat hal pokok yaitu 1) Penomoran (*Numbering*); 2) Pengajuan pertanyaan (*Questioning*); 3) Berpikir bersama (*Head together*), dan 4) Pemberian jawaban (*Answering*).

Berdasarkan uraian di atas maka penulis tertarik untuk melaksanakan penelitian tindakan kelas dengan judul “Upaya Meningkatkan Prestasi Belajar Pada Mata Pelajaran Kewirausahaan Dengan Menggunakan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe NHT Siswa Kelas XI NKPI I SMK Negeri 1 Puring Kebumen Tahun Ajaran 2016/2017.

Permasalahan dari penelitian ini adalah prestasi belajar siswa pada mata pelajaran Kewirausahaan di kelas XI NKPI I SMK Negeri 1 Puring Kebumen tahun

2016/2017, yang diketahui masih rendah atau terdapat 75% siswa yang belum mencapai Kriteria Keuntasan Minimal.

Penelitian ini dilakukan dengan tujuan untuk mengetahui apakah model pembelajaran kooperatif tipe NHT dapat meningkatkan prestasi belajar pada mata pelajaran Kewirausahaan pada siswa kelas XI NKPI I SMK Negeri 1 Puring Kebumen tahun ajaran 2016/2017.

Penelitian ini didukung oleh penelitian yang dilakukan Trimah (2014) melakukan penelitian dengan judul “Implementasi Pembelajaran Kooperatif Tipe *Numbered Heads Together* untuk Meningkatkan Prestasi Belajar Akuntansi pada Materi Jurnal Penyesuaian Siswa Kelas XI IPS 3 SMA Negeri 1 Wates Tahun Ajaran 2013/2014” menunjukkan adanya peningkatan Prestasi Belajar Akuntansi dengan rata-rata nilai *post-test* siklus I 77,2 meningkat menjadi 96,29, pada *post-test* siklus II dan pada *post-test* siklus III rata-rata nilai meningkat menjadi 99,63.

B. METODE PENELITIAN

Penelitian ini dilaksanakan di SMK Negeri 1 Puring Kebumen. Secara geografis letak sekolah di Desa Tambak Mulyo, Kecamatan Puring, Kabupaten Kebumen. Penelitian ini ditujukan kepada siswa XI NKPI I SMK Negeri 1 Puring Kebumen Tahun Ajaran 2016/2017.

Waktu penelitian adalah waktu yang digunakan saat penelitian berlangsung yaitu pada 7 Maret sampai 11 April 2017. Subjek penelitian ini adalah seluruh siswa kelas XI NKPI I SMK Negeri 1 Puring Kebumen Tahun ajaran 2016/2017. Objek penelitian ini adalah prestasi belajar siswa kelas XI NKPI I SMK Negeri 1 Puring Kebumen tahun ajaran 2016/2017 pada mata pelajaran Kewirausahaan.

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah tes prestasi belajar pada mata pelajaran Kewirausahaan. Instrumen yang digunakan penelitian ini adalah soal tes yang akan digunakan dalam pengukuran prestasi belajar pada mata pelajaran Kewirausahaan sebagai hasil dari proses pembelajaran yang telah dilaksanakan. Teknik analisis data yang digunakan

dalam Penelitian Tindakan Kelas (PTK) ini adalah analisis data metode deskriptif kuantitatif.

Penelitian Tindakan Kelas ini ada dua siklus, setiap siklus mempunyai tahap-tahap atau komponen yaitu sebagai berikut : a)Perencanaan (*Planning*) b)Pelaksanaan (*Acting*) c)Pengamatan (*Observing*) d)Refleksi (*Reflecting*).

C. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

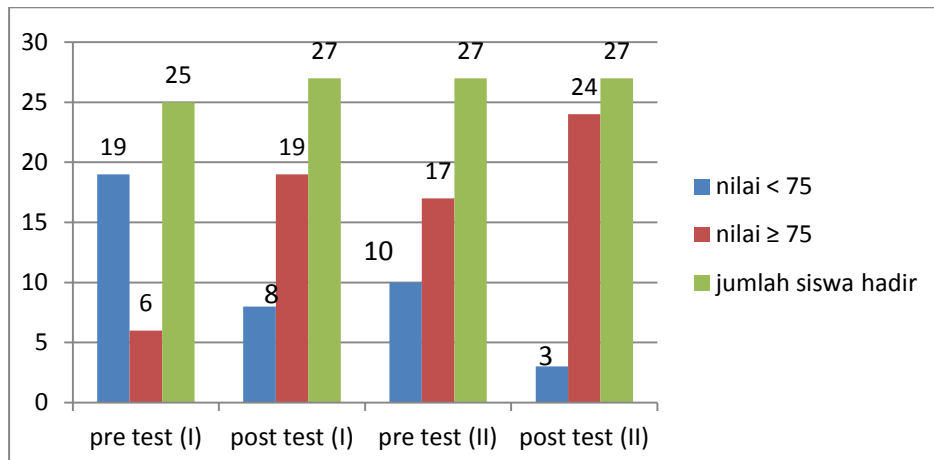
Berikut adalah gambaran proses pembelajaran pada siklus I dan siklus II pada pertemuan kedua yang dilaksanakan pada 7 Maret sampai 11 April 2017 di kelas XI NKPI I SMK Negeri 1 Puring Kebumen dengan 4 kali pertemuan :

Proses pembelajaran pada siklus I dan siklus II pertemuan kedua saat mengaplikasikan model pembelajaran kooperatif tipe NHT : 1) Guru memulai dengan salam pembuka, berdoa, memeriksa kehadiran siswa, menyampaikan indikator dan model pembelajaran yang akan digunakan. 2)Guru membagi kelas menjadi tujuh kelompok dan memberikan mereka nomor (*Numbering*) sehingga setiap siswa dalam kelompok memiliki nomor yang berbeda, satu kelompok terdiri dari 4 dan 3 siswa. 3)Guru memberikan pertanyaan (*Questioning*) kepada para siswa dan masing-masing kelompok untuk mengerjakannya. 4) Seluruh siswa dalam satu kelompok berdiskusi dan berpikir bersama (*Heads Together*). 5) Guru memanggil salah satu nomor untuk mempresentasikan hasil diskusi kelompok mereka (*Answering*). Begitu seterusnya sampai semua anggota kelompok mempresentasikan hasil diskusinya. 6) Guru memberikan umpan balik kepada siswa yang telah mempresentasikan hasil diskusinya dan menyimpulkan materi yang telah dipelajari. 7) Guru mengkondisikan siswa kembali dan memberikan *post test*.

Tabel 1.
Ringkasan Prestasi Belajar mata pelajaran Kewirausahaan Siklus I dan II

Kategori Nilai	Siklus I				Siklus II			
	Pre test		Post Test		Pre test		Post Test	
	Frekuensi	%	Frekuensi	%	Frekuensi	%	Frekuensi	%
Nilai < 75	19	67,9	8	27,6	13	46,7	3	11,1
Nilai ≥ 75	6	20,0	19	62,3	7	23,3	4	13,8
Jumlah	25	100	27	100	20	100	7	100
Rata-rata nilai kelas	68,68		79		76,67		87,4	

Sumber : Data primer yang diolah



Gambar 1. Diagram Batang Ringkasan Prestasi Belajar (Siswa yang Mencapai KKM) Mata Pelajaran kewirausahaan Siklus I dan Siklus II

Sumber : Data primer yang diolah

Berdasarkan data hasil penelitian yang telah diuraikan pada setiap siklusnya, maka penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe NHT dapat meningkatkan prestasi belajar siswa pada mata pelajaran Kewirausahaan terjadi pada siklus I data yang diperoleh dari nilai *pre test* dan *post test* nilai tertinggi,

dari 82 meningkat 11 menjadi 93, rata-rata nilai kelas meningkat dari 68,68 meningkat 10,32 menjadi 79 atau meningkat 13,06%. Jumlah siswa yang mencapai Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) adalah sebanyak 19 dari 27 siswa atau 70,37%. Peningkatan prestasi belajar siswa pada mata pelajaran Kewirausahaan juga terjadi pada siklus II dapat dilihat pada data nilai tertinggi dari *pre test* ke *post test* yaitu dari 90 meningkat 10 menjadi 100, rata-rata nilai kelas yaitu 76,67 meningkat 10,73 menjadi 87,4 atau meningkat 12,28%. Jumlah siswa yang mencapai Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) sebanyak 24 dari 27 siswa atau mencapai 88,89%.

Berdasarkan hal tersebut dapat disimpulkan bahwa Model Pembelajaran Kooperatif Tipe NHT dapat meningkatkan prestasi belajar siswa pada mata pelajaran Kewirausahaan kelas XI NKPI 1 SMK Negeri 1 Puring tahun 2016/2017.

D. SIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan maka dapat disimpulkan bahwa Model Pembelajaran Kooperatif Tipe NHT dapat meningkatkan prestasi belajar siswa pada mata pelajaran Kewirausahaan siswa kelas XI NKPI 1 SMK Negeri 1 Puring Kebumen tahun 2016/2017. Hal ini ditunjukkan dengan adanya peningkatan prestasi belajar siswa pada mata pelajaran Kewirausahaan yaitu pada siklus I siswa yang mencapai Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) sejumlah 19 siswa dari 27 siswa atau sebesar 70,37%. Pada siklus II siswa yang mencapai Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) adalah 19 siswa meningkat 5 siswa menjadi 24 siswa dari 27 siswa atau dari 70,37% meningkat 18,52% menjadi 88,89%.

Model Pembelajaran Kooperatif Tipe NHT dapat meningkatkan prestasi belajar siswa pada mata pelajaran Kewirausahaan, sehingga guru dapat menerapkan model pembelajaran ini. Dalam pembelajaran sebaiknya guru selalu mengajak siswa berinteraksi sehingga tidak terjadi komunikasi satu arah dan siswa tidak segan untuk menanyakan materi yang belum dipahami.

DAFTAR PUSTAKA

Alma, Buchari. 2010. *Kewirausahaan*. Bandung : Alfabeta.

Hamdani. 2011. *Strategi Belajar Mengajar*. Bandung : Pustaka Setia.

Trimah. 2014. "*Implementasi Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Numbered Heads Together untuk Meningkatkan Prestas Belajar Akuntansi pada Materi Jurnal Penyesuaian Siswa Kelas XI IPS 3 SMA Negeri Wates TahunAjaran2013/2014*". <http://eprints.uny.ac.id/10022/1/jurnal.pdf> Diakses pada tanggal 26 Oktober 2016.

